

SKRIPSI

**ANALISIS SALURAN PEMASARAN DAN TRANSMISI
HARGA TANDAN BUAH SEGAR (TBS) KELAPA SAWIT
PADA PETANI SWADAYA DI DESA SIDOMAKMUR
KABUPATEN LAHAT**

***ANALYSIS OF MARKETING CHANNEL AND PRICE
TRANSMISSION OF OIL PALM FRESH FRUIT BUNCHES
(FFB) FOR INDEPENDENT SMALLHOLDERS IN
SIDOMAKMUR VILLAGE LAHAT REGENCY***



**Agung Prasetyo
05011382126186**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

AGUNG PRASETYO. Analysis of Marketing Channel and Price Transmission of Oil Palm Fresh Fruit Bunches (FFB) for Independent Smallholders in Sidomakmur Village Lahat Regency (Supervised by **THIRTAWATI**).

Sidomakmur Village in Kikim Barat Subdistrict, is one of the highest oil palm producing areas in Lahat Regency with production reaching 4,972 tons per year. Most people in this village depend on agriculture, especially oil palm and rubber, as their main source of income. This study aims to: (1) what are the marketing channels, marketing margins, and marketing efficiency of oil palm Fresh Fruit Bunches (FFB) from independent smallholders to final consumers in Sidomakmur Village, Lahat District, (2) how is the effect of price transmission elasticity of oil palm FFB in Sidomakmur Village. The results showed that there are two marketing channels for oil palm FFB in this village, namely channel I farmers - intermediary traders - palm oil mills and channel II farmers - wholesalers - palm oil mills. The marketing margin in marketing channel I has a margin value of Rp400/Kg with a profit of Rp195/Kg, while in channel II has a marketing margin of Rp300/Kg and a profit of Rp80/Kg. This shows that the smaller the margin value, the more efficient the marketing system. Based on the calculation of marketing efficiency, channel I has an efficiency of 6.61 percent, which is lower than that of channel II which reaches 7.10 percent. This indicates that marketing channel I is more efficient than marketing channel II. The transmission elasticity of FFB prices in Sidomakmur Village is 0.89 where $E_t < 1$, indicating that the marketing system is not yet efficient, which means that every 1% price increase at the intermediary level only affects 0.89% of FFB prices at the farm level.

Keywords: independent smallholders, marketing channels, price transmission

RINGKASAN

AGUNG PRASETYO. Analisis Saluran Pemasaran dan Transmisi Harga Tandan Buah Segar (TBS) pada Petani Swadaya di Desa Sidomakmur Kabupaten Lahat (Dibimbing oleh **THIRTAWATI**).

Desa Sidomakmur di Kecamatan Kikim Barat, merupakan salah satu daerah penghasil kelapa sawit tertinggi di Kabupaten Lahat dengan produksi mencapai 4.972 ton per tahun. Sebagian besar masyarakat di desa ini bergantung pada pertanian, terutama kelapa sawit dan karet, sebagai sumber pendapatan utama. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) bagaimana saluran pemasaran, margin pemasaran, dan efisiensi pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit dari petani swadaya ke konsumen akhir di Desa Sidomakmur, Kabupaten Lahat, (2) bagaimana pengaruh elastisitas transmisi harga TBS kelapa sawit di Desa Sidomakmur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua saluran pemasaran TBS kelapa sawit di desa ini, yaitu saluran I petani – pedagang pengumpul – pabrik kelapa sawit dan saluran II petani – pedagang besar – pabrik kelapa sawit. Margin pemasaran pada saluran pemasaran I memiliki nilai margin sebesar Rp400/Kg dengan keuntungan sebesar Rp195/Kg, sedangkan pada saluran II memiliki margin pemasaran sebesar Rp300/Kg dan keuntungan sebesar Rp80/Kg. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kecil nilai margin, semakin efisien pula sistem pemasarannya. Berdasarkan perhitungan efisiensi pemasaran, saluran I memiliki efisiensi sebesar 6,61 persen, yang lebih rendah dibandingkan dengan saluran II yang mencapai 7,10 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa saluran pemasaran I lebih efisien dibandingkan saluran pemasaran II. Elastisitas transmisi harga TBS di Desa Sidomakmur adalah 0,89 dimana $E_t < 1$ ini mengindikasikan bahwa sistem pemasaran yang berlangsung belum efisien, yang berarti setiap kenaikan harga 1% di tingkat pedagang pengumpul hanya berpengaruh 0,89% pada harga TBS di tingkat petani.

Kata kunci: petani swadaya, saluran pemasaran, transmisi harga

SKRIPSI

ANALYSIS OF MARKETING CHANNEL AND PRICE TRANSMISSION OF OIL PALM FRESH FRUIT BUNCHES (FFB) FOR INDEPENDENT SMALLHOLDERS IN SIDOMAKMUR VILLAGE LAHAT REGENCY

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Agung Prasetyo
05011382126186**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS SALURAN PEMASARAN DAN TRANSMISI HARGA TANDAN BUAH SEGAR (TBS) KELAPA SAWIT PADA PETANI SWADAYA DI DESA SIDOMAKMUR KABUPATEN LAHAT

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Agung Prasetyo
05011382126186

Indralaya, Mei 2025

Pembimbing



Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP. 198005122003122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



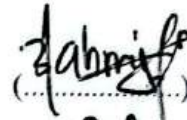
Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul "Analisis Saluran Pemasaran dan Transmisi Harga Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit pada Petani Swadaya di Desa Sidomakmur Kabupaten Lahat" oleh Agung Prasetyo telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 06 Mei 2025 dan telah diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

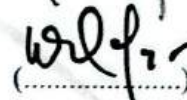
1. Dr. Khairul Fahmi Purba, S.P.
NIP. 199509162024061001

Ketua

()

2. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.
NIP. 198607182008122005

Penguji

()

3. Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP. 198005122003122001

Pembimbing

()

Indralaya, Mei 2025

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian

()

Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Prasetyo

NIM : 05011382126186

Judul : Analisis Saluran Pemasaran dan Transmisi Harga Tandan Buah
Segar (TBS) Kelapa Sawit Pada Petani Swadaya di Desa
Sidomakmur Kabupaten Lahat

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan / plagiat. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiarisme dalam skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar di Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2025



Agung Prasetyo

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Agung Prasetyo dilahirkan pada Tanggal 28 Juli 2003 di Sidomakmur. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Sumaji dan Ibu Nilawati.

Penulis mengawali pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar (SD) di SDN 14 pada Tahun 2009 hingga Tahun 2015 dan melanjutkan kejenjang Sekolah Menengah Pertama di Madrasah Tsanawiyah (MTS) di MTS Negeri 1 Empat Lawang pada Tahun 2015 hingga Tahun 2018 dan melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi pada Tahun 2018 hingga Tahun 2021. Kemudian melanjutkan pada jenjang sarjana atau strata 1 di salah satu universitas ternama di Indonesia yaitu Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program studi Agribisnis pada Tahun 2021 hingga sekarang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas segala rahmat dan karunia-Nya, yang telah memungkinkan penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Saluran Pemasaran dan Transmisi Harga Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit pada Petani Swadaya di Desa Sidomakmur Kabupaten Lahat”.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis merasa perlu untuk mengungkapkan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M. Si. Selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
2. Ibu Thirtawati, S.P., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan dukungan dan masukan berharga selama penyusunan skripsi. Tanpa bimbingan dan arahan dari beliau, skripsi ini tidak akan dapat tersusun dengan baik benar. Setiap masukan yang di berikan sangat berharga bagi penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.
3. Kepada Ayah dan Ibu yang selalu mendoakan, membantu, dan memberi dukungan kepada penulis.
4. Keluarga tercinta, yang selalu memberikan dukungan moral, doa, dan kasih sayang tanpa henti. Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi tidak lepas dari doa dan motivasi yang selalu diberikan oleh keluarga

Dengan segala kerendahan hati, penulis memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang ada dalam skripsi. Penulis menyadari masih banyak hal yang perlu diperbaiki dalam penulisan. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Indralaya, Mei 2025

Agung Prasetyo

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	4
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Tanaman Kelapa Sawit.....	5
2.1.2. Lembaga Pemasaran.....	6
2.1.3. Saluran Pemasaran.....	7
2.1.4. Fungsi-fungsi Pemasaran.....	8
2.1.5. Biaya Pemasaran	8
2.1.6. Margin Pemasaran	9
2.1.7. Efisiensi Pemasaran.....	10
2.1.8. Harga	11
2.1.9. Transmisi Harga	11
2.1.10. Model Pendekatan.....	12
2.1.11. Hipotesis.....	14
2.1.12. Batasan Operasional	15
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1. Tempat dan Waktu	17
3.2. Metode Penelitian.....	17
3.3. Metode Penarikan Contoh	17
3.4. Metode Pengumpulan Data	18
3.5. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	21
4.1.1. Letak Geografis dan Batas Wilayah Administrasi	21
4.1.2. Jumlah Penduduk Desa Sidomakmur	21

4.1.3. Mata Pencarian Penduduk Desa Sidomakmur.....	22
4.1.4. Sarana dan Prasarana di Desa Sidomakmur	23
4.2. Identitas Petani Sampel	23
4.2.1. Umur Petani Sampel.....	24
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Sampel.....	24
4.2.3. Pengalaman Berusaha Sampel.....	25
4.2.4. Luas Lahan Petani Sampel	26
4.3. Identitas Pedagang Sampel.....	26
4.3.1. Identitas Pedagang Pengumpul.....	27
4.3.2. Identitas Pedagang Besar.....	28
4.4. Gambaran Usaha Kelapa Sawit di Desa Sidomakmur	28
4.5. Saluran Pemasaran TBS	30
4.6. Margin Pemasaran TBS.....	33
4.7. <i>Farmer's Share</i>	35
4.8. Efisiensi Pemasaran TBS	36
4.9. Transmisi Harga TBS	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
5.1. Kesimpulan.....	42
5.2. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur di Desa Sidomakmur	21
Tabel 4.2. Jenis-jenis Mata Pencaharian Penduduk Desa Sidomakmur	22
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana Desa Sidomakmur	23
Tabel 4.4. Jumlah dan Persentase Petani Sampel Berdasarkan Kelompok Umur	24
Tabel 4.5. Jumlah dan Persentase Petani Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan	25
Tabel 4.6. Jumlah dan Persentase Pengalaman Berusahatani Petani Sampel	26
Tabel 4.7. Jumlah dan Persentase Luas Lahan Petani Sampel	26
Tabel 4.8. Identitas Pedagang Pengumpul	27
Tabel 4.9. Jumlah dan Persentase Saluran Pemasaran di Desa Sidomakmur	33
Tabel 4.10. Margin Pemasaran pada Saluran Pemasaran TBS Kelapa Sawit Petani Swadaya di Desa Sidomakmur	34
Tabel 4.11. Keuntungan Pemasaran pada Saluran Pemasaran 1 dan Saluran 2	35
Tabel 4.12. Efisiensi Pemasaran TBS di Desa Sidomakmur	36
Tabel 4.13. <i>Farmer's Share</i>	
Tabel 4.14. Hasil Regresi Linier Sederhana Elastisitas Transmisi Harga TBS	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Diagram Model Pendekatan	13
Gambar 4.1. Bentuk Saluran Pemasaran TBS	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah Lokasi Penelitian.....	49
Lampiran 2. Identitas Petani Sampel	50
Lampiran 3. Identitas Pedagang Pengumpul	52
Lampiran 4. Identitas Pedagang Besar	54
Lampiran 5. Biaya Pemasaran Pedagang Pengumpul	56
Lampiran 6. Biaya Pemasaran Pedagang Besar	57
Lampiran 7. Harga Beli TBS Periode Februari 2024 – Januari 2025	58
Lampiran 8. Hasil Analisis Regresi	59
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian	60

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan sektor pertanian di Indonesia telah memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap pertumbuhan ekonomi, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Salah satu bagian yang penting dari sektor ini adalah perkebunan, yang berperan penting dalam meningkatkan neraca perdagangan luar negeri Indonesia melalui sumbangannya terhadap devisa negara. Ada beberapa komoditi perkebunan yang hanya bisa tumbuh di daerah tropis, sehingga hanya negara tertentu yang bisa memenuhi permintaan pasar global. Di antara komoditas unggulan Indonesia dalam sektor ini adalah kopi, kakao, karet, dan kelapa sawit. Dengan keunggulan yang dimiliki, komoditas-komoditas ini memiliki potensi besar untuk menyumbang devisa negara. Oleh karena itu, pengembangan sektor pertanian terutama perkebunan perlu ditingkatkan agar bisa memberikan manfaat yang lebih besar bagi perekonomian Indonesia (Yufita et al., 2024)

Kelapa sawit merupakan hasil komoditi perkebunan yang dimana salah satu pengolahannya menjadi minyak sawit mentah Crude Palm Oil (CPO) atau minyak sawit CPO lainnya. Minyak sawit merupakan sumber minyak nabati yang banyak digunakan. Salah satu kegunaan minyak sawit yaitu sebagai bahan baku oleokimia yang mempunyai banyak keunggulan dibanding dengan bahan baku minyak bumi yang sulit untuk diperbaharui. Mempunyai banyak keunggulan inilah menjadikan minyak sawit sebagai komoditas perkebunan yang banyak diekspor (Wahyuni et al., 2021).

Kelapa sawit memiliki potensi pasar yang lebih tinggi dibandingkan dengan tanaman perkebunan lainnya. Permintaan global akan minyak kelapa sawit terus meningkat, menjadikannya salah satu komoditas paling menjanjikan dalam perekonomian (Syahza et al., 2020). Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas pertanian yang paling penting di Indonesia, berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Dalam beberapa dekade terakhir, Indonesia telah menjelma menjadi produsen kelapa sawit terbesar di dunia, mengungguli negara-negara penghasil lainnya seperti Malaysia dan Thailand. Produksi kelapa sawit di

Indonesia tidak hanya memenuhi kebutuhan domestik, tetapi juga berperan besar dalam pasar global, dengan sebagian besar produksinya diekspor ke berbagai negara di Eropa, Asia, dan Amerika. Menurut data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), produksi kelapa sawit Indonesia terus menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2023, produksi kelapa sawit Indonesia mencapai 48.235.405 ton dan memiliki luas areal 16.833.985, menjadikannya sebagai salah satu sektor yang paling dinamis dalam agrikultur (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2023).

Petani swadaya merupakan petani yang mengusahakan atau mengelola kebun yang dilakukan secara swadaya dengan dana sendiri dan usaha mandiri mulai dari pengadaan sarana dan prasarana produksi sampai dengan pemasaran hasil panen kelapa sawit berupa TBS. Pemasaran kelapa sawit dalam bentuk TBS ke (PKS) dilakukan petani kelapa sawit swadaya melalui lembaga pemasaran yang ada baik itu melalui pedagang pengumpul maupun pedagang besar akan mempengaruhi harga yang akan diterima petani. Di Indonesia, petani swadaya memainkan peran penting dalam sektor pertanian, khususnya dalam produksi komoditas strategis seperti kelapa sawit, padi, dan sayuran. Keberadaan petani swadaya tidak hanya berkontribusi pada penyediaan pangan, tetapi juga pada perekonomian lokal dan nasional (Pratama et al., 2016).

Pemasaran merupakan aspek yang penting dalam pengembangan usahatani perkebunan kelapa sawit petani rakyat. Tujuan utama pengembangan perkebunan rakyat adalah untuk mengangkat harkat hidup petani dan keluarganya dengan cara meningkatkan produksi dan pendapatan usahatani melalui pengembangan kebun (Zakaria & Lifianthi, 2022). Perbedaan pilihan saluran pemasaran dapat menyebabkan variasi harga yang diterima petani karena keterlibatan berbagai agen pemasaran dalam setiap saluran. Panjang saluran pemasaran mempengaruhi jumlah tambahan biaya yang dikeluarkan oleh setiap agen pemasaran. Di sisi lain, jika saluran lebih pendek, biaya pemasaran dan margin keuntungan biasanya lebih rendah, sehingga dapat menghasilkan harga yang lebih tinggi untuk produsen. Hal ini juga dapat mempengaruhi harga yang dibayar konsumen, karena semakin rendah harga yang dibebankan kepada konsumen.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu daerah kaya akan kelapa sawit. Data dari Badan Pusat Statistik tahun 2023 menunjukkan bahwa luas perkebunan kelapa sawit di provinsi ini mencapai 1.254.613 juta hektar. Area ini tersebar di 17 Kabupaten/Kota, termasuk: Kabupaten Lahat 47.820 ha, Empat Lawang 7.320 ha, Pagaralam 58 ha, Musi Banyuasin 316.680 ha, Banyuasin 202.758 ha, Musi Rawas 150.106 ha, Lubuklinggau 950 ha, OKU 43.792 ha, OKU Timur 20.915 ha, OKU Selatan 6.645 ha, OKI 229.003 ha, Ogan Ilir 12.331 ha, Muara Enim 81.665 ha, Prabumulih 1.002 ha, Palembang 283 ha, Muratara 97.295 ha, dan Pali 36.010 ha (Badan Pusat Statistik, 2023).

Desa Sidomakmur di Kecamatan Kikim Barat adalah daerah dengan produksi kelapa sawit tertinggi di Kabupaten Lahat dengan hasil produksi 4.972 ton/tahun. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2023), produksi kelapa sawit di Kabupaten Lahat mencapai 25.196 ton per/tahun. Desa Sidomakmur merupakan salah satu desa di mana masyarakatnya mayoritas bekerja sebagai petani, baik yang berusahatani kelapa sawit maupun karet. Luas kebun yang dimiliki oleh petani juga bervariasi, dan pengelolaan usaha tani dilakukan secara swadaya/mandiri.

Desa Sidomakmur memiliki potensi yang besar dalam sektor pertanian, khususnya pada komoditas kelapa sawit. Sebagian besar masyarakat di desa ini bergantung pada kegiatan pertanian sebagai sumber pendapatan utama. Keberadaan lahan yang luas dan subur, serta dukungan iklim tropis, memberikan peluang besar bagi petani swadaya untuk meningkatkan produktivitas. Kelapa sawit, yang diolah menjadi tandan buah segar (TBS), tidak hanya menjadi sumber penghidupan bagi petani tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap perekonomian lokal dan nasional.

Penelitian ini berfokus pada saluran pemasaran, margin, efisiensi pemasaran, dan transmisi harga TBS kelapa sawit yang dihasilkan oleh petani swadaya. Studi ini menyoroti pentingnya efisiensi pemasaran untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan daya saing sektor agribisnis. Dengan semakin meningkatnya kebutuhan global akan minyak sawit, Indonesia, termasuk wilayah Sumatera Selatan, memiliki peluang untuk terus memperkuat posisinya sebagai produsen utama di pasar internasional.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk meneliti Saluran Pemasaran dan transmisi harga tandan buah segar di Desa Sidomakmur dengan judul “Analisis Saluran Pemasaran dan Transmisi Harga Tandan Buah Segar (Tbs) Kelapa Sawit Pada Petani Swadaya di Desa Sidomakmur, Kabupaten Lahat”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang di bahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana saluran pemasaran, margin pemasaran, dan efisiensi pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit dari petani swadaya ke konsumen akhir di Desa Sidomakmur, Kabupaten Lahat?
2. Bagaimana elastisitas transmisi harga TBS kelapa sawit di Desa Sidomakmur?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas maka tujuan yang di bahas dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis saluran pemasaran, margin pemasaran dan efisiensi pemasaram Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit dari petani swadaya ke konsumen akhir di Desa Sidomakmur Kabupaten Lahat.
2. Menganalisis Saluran Pemasaran dan pengaruh elastisitas transmisi harga TBS kelapa sawit di Desa Sidomakmur.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi pemerintah, lembaga pemasaran yang terlibat dan produsen kelapa sawit dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga petani kelapa sawit di Desa Sidomakmur
2. Bagi pembaca, penelitian ini di harapkan mampu menjadi tambahan ilmu serta sebagai bahan pustaka bagi peneliti selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hakim. (2018). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Mandiri Kelapa Sawit Di Segah. *Jurnal Ekonomi Stiep*, 3(2), 31–38. <https://doi.org/10.54526/Jes.V3i2.8>
- Akbar, M. N., Astuti, N., & Nugroho, S. P. (2018). Analisis Biaya Pemasaran Dan Profitabilitas Berdasarkan Jenis Produk Pada Cv. Indonico Putra Tahun 2014—2016.
- Annisa, I., Asmarantaka, R. W., & Nurmawati, R. (2018). Efisiensi Pemasaran Bawang Merah (Kasus: Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah). *Mix: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(2), 254. <https://doi.org/10.22441/Mix.2018.V8i2.005>
- Arbi, M., & Junaidi, Y. (2017). Analisis Saluran Dan Tingkat Efisiensi Pemasaran Beras Semi Organik Di Rambutan Kabupaten Banyuasin.
- Ayomi, N. M. S., Setiawan, B. M., & Roessali, W. (2020). Analisis Fluktuasi Dan Elastisitas Transmisi Harga Kentang Di Kabupaten Magelang. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 18(2), 159–166. <https://doi.org/10.36762/Jurnaljateng.V18i2.828>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera. (2023). *Badan Pusat Statistik*. <https://sumsel.bps.go.id/id/statistics-table/2/Nde0izi=/Luas-Tanaman-Perkebunan.html>
- Famelia, S. S., & Maimunah, E. (2022). Konsentrasi Industri Besar Dan Menengah Dalam Kbli 2 Di Provinsi Lampung. *Bullet : Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(06), Article 06.
- Fatmawati, F., & Zulham, Z. (2019). Analisis Margin Dan Efisiensi Saluran Pemasaran Petani Jagung (Zea Mays) Di Desa Suka Makmur Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo. *Gorontalo Agriculture Technology Journal*, 2(1), 19. <https://doi.org/10.32662/Gatj.V2i1.488>
- Hasyim. (2012). Tataniaga Pertanian.
- Herliadi, W., Herdiansah, D., & Ramdan, M. (2017). Analisis Pemasaran Kapulaga. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 1(3), 197. <https://doi.org/10.25157/Jimag.V1i3.221>
- Jusar, D., & Bakce, D. (2017). Analisis Variasi Harga Beras Di Provinsi Riau Dan Daerah Pemasok.
- Kai, Y., Baruwadi, M., & Tolinggi, W. K. (2016). Analisis Distribusi Dan Margin Pemasaran Usahatani Kacang Tanah Di Pulubala Kabupaten Gorontalo. *Agrinesia: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 1, Article 1. <https://doi.org/10.37046/Agr.V0i1.1409>

- Lastinawati, E., Mulyana, A., Zahri, I., & Sriati, S. (2018). Analisis Transmisi Harga Beras di Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Lahan Suboptimal: Journal of Suboptimal Lands*, 7(1), 43-49.
- Mandak, Y., Rorimpandey, B., Waleleng, P. O. V., & Oroh, F. N. S. (2017). Analisis Margin Pemasaran Ayam Broiler Di Pasar Tradisional Kota Manado. *Zootec*, 37(1), Article 1. <https://doi.org/10.35792/Zot.37.1.2017.14229>
- Masdaini, E., & Hemayani, A. D. (2022). Analisis Keputusan Pembelian Pada Konsumen Warung Kopi Nilang.
- Ningsih, U. W., Hartono, B., & Nugroho, E. (2017). Analisis Pemasaran Sapi Potong Melalui Analisis Marjin, Transmisi Harga, SALURAN PEMASARAN, Perilaku Pemasaran Dan Kinerja Pemasaran. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*, 27(1), 1–11. <https://doi.org/10.21776/Ub.Jiip.2017.027.01.01>
- Noor, D. A. (2013). Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Di Long Ikis Kabupaten Paser.
- Nunyai, A. P., Zaman, S., & Yahya, S. (2016). Manajemen Pemupukan Kelapa Sawit Di Sungai Bahaur Estate, Kalimantan Tengah. *Buletin Agrohorti*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.29244/Agrob.V4i2.15016>
- Pinem, L. J. (2018). Analisis Saluran Dan Margin Pemasaran Kelapa Sawit Di Desa Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang. *Agriprimatech*, 1(1), Article 1.
- Pratama, A., Eliza, E., & Tety, E. (2016). Analisis Saluran Pemasaran Tandan Buah Segar (Tbs) Kelapa Sawit Pada Petani Swadaya Di Desa Simpang Kelayang Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 12(2), 1–9. <https://doi.org/10.31849/Jip.V12i2.981>
- Relawati, R., & Ningsih, G. M. (2021). Struktur Pasar Komoditas Kentang Asal Batu Di Malang Raya. *Agrimor*, 6(3), Article 3. <https://doi.org/10.32938/Ag.V6i3.1376>
- Ridzal, N. A. (2019). Analisis Biaya Pemasaran Dan Profitabilitas Berdasarkan Jenis Produk Pada Pt. Kendari Bintang Lestari Cabang Baubau. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 1(1), 73–87. <https://doi.org/10.35326/Jiam.V1i1.241>
- Rivelda, C. (2022). Transmisi Harga Tbs Petani Kelapa Sawit Swadaya Di Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Huli Provinsi Riau (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Siburian, F. S., Parengkuan, T., & Maramis, J. (2017). *Analysis Of Financial Performance Based On Telecommunications Industry Market Share In*

Indonesia (Case Study In Telecommunication Companies Listed In Bei 2011-2015).

- Sophia, S., Asaibani, A., Meiliani, E., & Afriantoni, A. (2023). Efisiensi Saluran Pemasaran Dan Manajemen Strategis Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Di Kabupaten Muaro Jambi. *Jas (Jurnal Agri Sains)*, 7(2), 152–162. <https://doi.org/10.36355/Jas.V7i2.1214>
- Sudana, I. W. (2019). Analisis Efisiensi Pemasaran Ikan Teri Segar Hasil Tangkapan Nelayan Di Desa Sanggalangit Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(2), 637–648. <https://doi.org/10.23887/Jjpe.V11i2.21872>
- Sudiyono, A. (2002). Pemasaran Pertanian. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Suminartika, E., & Djuanalisa, I. (2017). Efisiensi Pemasaran Beras Di Kabupaten Ciamis Dan Jawa Barat. *Mimbar Agribisnis : Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.25157/Ma.V3i1.72>
- Syahza, A., Irianti, M., Suwondo, & Nasrul, B. (2020). *What's Wrong With Palm Oil, Why Is It Accused Of Damaging The Environment? Journal Of Physics: Conference Series*, 1655(1), 012134. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1655/1/012134>
- Wabahey, A. R. A. (2024). Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Mata Pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi Di Smk Jurusan Dpib. Adiba : *Journal Of Education*, 4(2), Article 2.
- Wahyuni, P., Mustafa, S. W., & Hamid, R. S. (2021). Pengaruh Harga Internasional Dan Nilai Tukar Terhadap Permintaan Ekspor Minyak Sawit Di Indonesia. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.36778/Jesya.V4i2.420>
- Yufita, F., Aritonang, M., & Fitrianti, W. (2024). Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Karet Rakyat Di Desa Kupan Jaya Tempunak Kabupaten Sintang. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 8(1), 276. <https://doi.org/10.21776/Ub.Jepa.2024.008.01.23>
- Yuniarti, D., & Rahayu, E. S. (2019). Analisis Struktur Dan Perilaku Padi Pada Pemasaran Beras Organik Di Kabupaten Boyolali.
- Zakaria, Z., & Lifianthi, L. (2022). Bagian Harga Yang Diterima Petani (Farmer's Share) Dan Efisiensi Saluran Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Petani Swadaya Di Kabupaten Banyuasin.
- Zal, D. F. P., Hadi, S., & Yusri, J. (2023). Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar (Tbs) Kelapa Sawit Pola Swadaya Di Desa Buluh Rampai Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Agribisnis*, 12(1), Article 1. <https://doi.org/10.32520/Agribisnis.V12i1.2392>